

KEEFEKTIVAN MODEL *PROBLEM BASED LEARNING* BERBANTUAN MEDIA *GENIALLY* DALAM MENULIS TEKS BERITA PADA SISWA KELAS VII

Nadia Agustina¹, Wikanengsih², Mimin Sahmini³

¹⁻³IKIP Siliwangi Cimahi

¹nadiaagustina671@gmail.com, ²wikanengsih@ikipsiliwangi.ac.id, ³
miminsahmini@ikipsiliwangi.ac.id

Abstract

This study was motivated by the low writing ability of students due to the use of monotonous methods such as the lecture method. The purpose of this study is to determine the effectiveness of students' writing skills by using the Problem Based Learning (PBL) model assisted by Genially media, and the difference in the ability to write news texts in experimental and control class students. The research method used in this research is Quasy Experiment with Non-Equivalent Control Group design by examining two classes, namely experimental class and control class which are given different behaviors. The data collection technique was obtained from the Pre-Test and Post-Test test results in both the experimental and control classes. The results of this study indicate that the application of the Problem Based Learning model assisted by Genially media can improve students' news text writing ability, experiencing an increase in the value of the experimental class can be seen from the Pre-Test average value of 44.6 to 67.15 in the Post-Test value, while for the improvement of writing ability in the control class using conventional methods can be seen from the Pre-Test average value of 48.7 to 57.03 in the Post-Test value. Based on these data, the application of the Problem Based Learning model assisted by Genially media proved effective in improving the ability to write news texts in experimental class VII students.

Keywords: Problem Based Learning, News Text Writing, Genially Media

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kemampuan menulis siswa karena penggunaan metode yang monoton seperti metode ceramah. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas kemampuan menulis siswa dengan menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) berbantuan media *Genially*, dan perbedaan kemampuan menulis teks berita pada siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Quasy Experiment* dengan desain *Non-Equivalent Control Group* dengan meneliti dua kelas, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol yang diberikan perilaku berbeda. Teknik pengumpulan data tersebut didapat dari hasil uji *Pre-Test* dan *Post-Test* baik di kelas eksperimen maupun di kelas kontrol. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan model *Problem Based Learning* berbantuan media *Genially* dapat meningkatkan kemampuan menulis teks berita siswa, mengalami peningkatan pada nilai kelas eksperimen dapat dilihat dari nilai rata-rata *Pre-Test* adalah 44.6 menjadi 67.15 pada nilai *Post-Test*, sedangkan untuk peningkatan kemampuan menulis di kelas kontrol menggunakan metode konvensional dapat dilihat dari nilai rata-rata *Pre-Test* adalah 48.7 menjadi 57.03 pada nilai *Post-Test*. Berdasarkan data tersebut bahwa penerapan model *Problem Based Learning* berbantuan media *Genially* terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis teks berita pada siswa kelas VII eksperimen.

Kata Kunci: *Problem Based Learning*, Menulis Teks Berita, Media *Genially*

PENDAHULUAN

Kemampuan menulis merupakan salah satu kompetensi pembelajaran yang harus dikuasai oleh siswa, termasuk di sekolah SMPI Darul Mu'minin Garut. Namun, berdasarkan hasil wawancara di lapangan, ditemukan permasalahan yang menjadi hambatan siswa dalam kemampuan menulis, yaitu penggunaan metode ceramah atau konvensional yang berdampak pada minimnya pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran dan motivasi belajar yang semakin menurun. Hal ini sejalan dengan pendapat Adelina (2024), mengatakan bahwa minimnya kemampuan siswa dalam kegiatan menulis terjadi karena pemilihan metode pembelajaran yang kurang variatif sehingga menghambat siswa dalam pengembangan kemampuan menulis secara efektif. Masalah umum lainnya yang menjadi penghambat siswa dalam keterampilan menulis adalah kurangnya pemahaman kepenulisan berdasarkan standar dan ketentuan yang ditetapkan. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Sabriadi (2025), bahwa keterampilan dalam menulis teks dibutuhkan pemahaman mendalam sesuai dengan standar jurnalistik tentang unsur-unsur, dan struktur kebahasaan yang tepat agar setiap rangkaian informasi yang ditulis lebih komunikatif dan dipahami pembaca.

Selain itu, kurangnya infrastruktur dan sumber daya untuk menggunakan model dan media pembelajaran membuat siswa bosan dan enggan berpartisipasi aktif terhadap pembelajaran sehingga berpengaruh pada rendahnya keterampilan menulis siswa. Penyediaan sarana dan prasarana yang memadai di dalam kelas dapat mendorong pembelajaran yang efektif, meningkatkan orisinalitas tulisan, dan menumbuhkan pemikiran kritis. Hal tersebut telah tercantum dalam UU No. 20 Tahun 2003 Pasal 45 ayat 1 tentang sarana dan prasarana pendidikan:

“Setiap satuan pendidikan formal dan nonformal menyediakan sarana dan prasarana yang memenuhi keperluan pendidikan sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan potensi fisik, kecerdasan intelektual, sosial, emosional, dan kejiwaan peserta didik.” (Kemdikbud) dalam membaca sehingga mempengaruhi keefektifan penggunaan struktur kalimat (Simanjuntak., dkk. 2023). Hal tersebut sejalan dengan pendapat Nugraha dan Sahmini (2023), mengatakan jika peserta didik tidak terbiasa membaca, maka akan berpengaruh pada minimnya pengetahuan dan kurangnya motivasi dalam melakukan kegiatan menulis.

Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti menyarankan media dan pendekatan pembelajaran yang lebih kreatif untuk membantu siswa meningkatkan kemampuan menulis mereka. Model *Problem Based Learning* adalah salah satu model yang dapat diterapkan dengan menekankan pada pemecahan masalah dunia nyata untuk menumbuhkan pemikiran

kritis dan kreatif pada siswa serta pembelajaran kolaboratif (Endayani, 2023), dan media digital interaktif seperti *Genially* yang secara efektif meningkatkan motivasi dan aktivitas belajar siswa melalui permainan kuis teks berita (Hasanah., dkk. 2024) . Selain itu, media *Genially* dapat menjadi salah satu pemanfaatan teknologi untuk menunjang pembelajaran yang lebih interaktif (Wikanengsih dan Rostikawati, 2024).

Menurut penelitian Wahyudi (2024), penggunaan model *Problem Based Learning* berbantuan media *YouTube* dapat meningkatkan kemampuan siswa kelas VII SMP dalam menulis teks berita. Hal ini ditunjukkan dengan fakta bahwa 20 responden, atau 76% dari sampel, termasuk dalam kategori “Sangat Baik”. Hal ini menunjukkan bagaimana paradigma *Problem Based Learning* dapat digunakan untuk mengatasi tantangan yang terkait dengan pembuatan teks berita yang lebih efektif. Fitria (2024), dalam penelitiannya mengungkapkan bahwa siswa kesulitan menulis teks berita karena kurangnya pemahaman pengelolaan isu-isu dalam merangkai ide gagasan, sehingga Fitria mengambil langkah dengan menggunakan aplikasi Tiktok untuk membantu mengajar siswa kelas VII dengan model *Problem Based Learning* melalui *framing*. Dari indeks persentase sebesar 76% dalam kategori Sangat Baik, hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai kemampuan menulis siswa telah meningkat dalam kaitannya dengan pembelajaran mereka.

Lebih lanjut, dalam penelitian Ni'mah., dkk. (2022) mengungkapkan bahwa antusiasme siswa kelas X dalam belajar menjadi meningkat setelah menggunakan media *Genially* terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia. Dengan penggunaan media *Genially* ini terbukti dapat menarik perhatian dan menumbuhkan semangat belajar siswa sehingga pembelajaran lebih interaktif dan tidak monoton. Selaras dengan penjelasan tersebut, terdapat kelebihan dan kekurangan dari penelitian-penelitian terdahulu, antara lain:

1. Kelebihan Penelitian Terdahulu:

- a. Penelitian Wahyudi (2024) dan Fitria (2024) membuktikan bahwa penggunaan model *Problem Based Learning* dapat meningkatkan keterampilan, berpikir kritis, dan hasil belajar siswa yang lebih signifikan dalam kemampuan menulis teks berita.
- b. Penggunaan teknik *framing* berbantuan aplikasi Tiktok (Fitria, 2024), media *Youtube* (Wahyudi, 2024), dan media *Genially* (Ni'mah, dkk., 2022) berhasil menunjukkan pembelajaran yang lebih interaktif, membangun motivasi belajar, dan meningkatkan

minat belajar siswa menjadi lebih efektif. Media tersebut juga memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan dan lebih mudah dipahami oleh siswa.

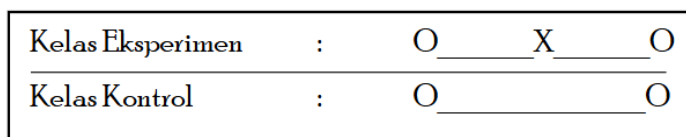
2. Kekurangan Penelitian Terdahulu:

- a. Penelitian Wahyudi (2024) dan Fitria (2024) hanya memberikan video dari media yang dipilih untuk kegiatan analisis pembelajaran dibandingkan dengan media digital lainnya seperti *Genially* yang memiliki beberapa fitur yang lebih interaktif, sehingga kurang memberikan peluang yang optimal terhadap keaktifan belajar siswa.
- b. Penelitian Ni'mah (2022) dalam penggunaan media *Genially* hanya dijadikan sebagai penyajian materi saja, sehingga belum mengeksplor fitur-fitur lainnya yang lebih menarik dan interaktif untuk meningkatkan minat belajar siswa.

Dengan latar belakang tersebut, tujuan dari penelitian ini adalah untuk menentukan model pembelajaran berbasis masalah (PBL) dapat diterapkan dengan media *Genially* untuk membantu siswa kelas tujuh menjadi penulis berita yang lebih baik. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan partisipasi yang signifikan terhadap pengembangan strategi dan pendekatan pembelajaran menulis teks berita yang lebih efektif dan interaktif. Penelitian ini juga dapat menjadi panduan bagi para guru untuk membuat rencana pembelajaran yang lebih menarik, relevan, dan responsif terhadap pembelajaran siswa. Selain itu, penggunaan media *Genially* dalam pembelajaran dapat menjadi kebaruan yang efektif terhadap proses pemanfaatan media digital. Dengan demikian, tidak hanya bertujuan untuk menjawab masalah pada penelitian ini, namun dapat juga menjadi acuan dan kontribusi positif bagi pendidikan di abad 21 ini.

METODE

Metode yang dipilih dalam penelitian ini adalah *Quasy Experiment* dengan desain penelitian *Non-Equivalent Control Group Desing*. Metode tersebut digunakan untuk membandingkan dua kelas yang diberikan perlakuan yang berbeda (Isnawan, 2020). Dua kelas yang dijadikan penelitian berupa kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen adalah kelas yang diberikan perilaku berdasarkan model atau metode yang sudah dirancang oleh peneliti, sedangkan perlakuan yang diberikan di kelas kontrol hanya menggunakan metode konvensional. Hal ini sejalan dengan pendapat Sugiono (2023), bahwa pada kelas kontrol tidak sepenuhnya diberikan perlakuan untuk mengontrol variabel-variabel yang mempengaruhi kelas eksperimen. Berikut adalah rancangan desain *Non-Equivalent Control Group* dalam penelitian kelas eksperimen dan kelas kontrol menurut Isnawan (2020):



Gambar 1. Rancangan Metode Quasy Experiment dengan Non-Equivalent Control Group

Berdasarkan gambar 1 tersebut dapat disimpulkan bahwa pemberian perlakuan pada kelas eksperimen dan kontrol berupa uji *Pre-Test* dan *Post-Test* untuk mengetahui perbandingan keefektifan hasil menulis teks berita sebelum dan sesudah melakukan pembelajaran. O pada gambar 1 adalah pemberian *Pre-Test* dan *Post-Test* terhadap kelas eksperimen dan kontrol. Namun, terdapat satu X dalam kelas eksperimen yang menunjukkan bahwa X tersebut adalah perlakuan yang diberikan hanya ke kelas eksperimen (menerapkan model PBL dengan media *Genially*) yang sudah disusun (Isnawan, 2020). Subjek penelitian yang diambil di sekolah SMPI Darul Mu'minin adalah kelas VII-A sebanyak 20 responden untuk kelas eksperimen, dan kelas VII-B sebanyak 18 responden untuk kelas kontrol.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Berikut hasil nilai kumulatif *Pre-Test* dan *Post-Test* terhadap kelas eksperimen (VII-A) dan kelas kontrol (VII-B) di sekolah SMPI Darul Mu'minin Garut.

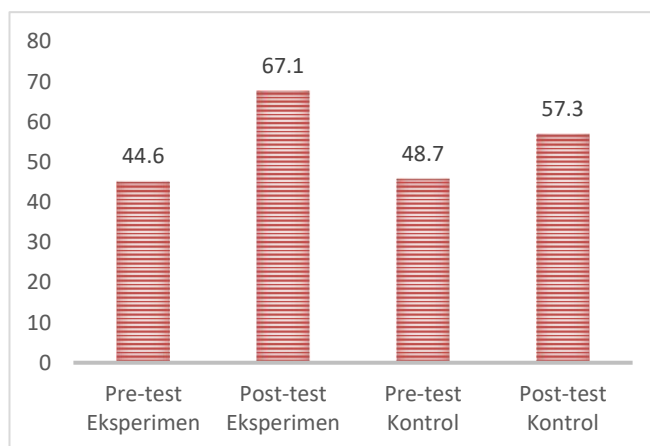
Tabel 1. Data *Pre-Test* dan *Post-Test* Kelas Eksperimen

Responden	Pre-Test			Post-Test			Ketuntasan
	Pengetahuan	Keterampilan	Nilai Akhir Kumulatif	Pengetahuan	Keterampilan	Nilai Akhir Kumulatif	
S1	36	13	25	50	56	53	-
S2	50	13	32	79	38	59	-
S3	36	0	18	43	81	62	-
S4	43	19	31	21	56	39	-
S5	36	32	34	43	44	44	-
S6	21	13	17	36	44	40	-
S7	86	13	50	50	56	53	-
S8	21	25	23	50	75	63	-
S9	71	50	61	100	56	78	√
S10	79	44	62	86	63	75	√
S11	86	25	60	79	88	84	√
S12	71	63	67	93	69	81	√
S13	43	44	44	93	69	81	√
S14	86	32	59	100	69	85	√
S15	86	25	60	93	69	81	√
S16	36	44	40	100	75	88	√
S17	79	56	68	100	81	91	√
S18	79	50	65	93	63	78	√
S19	93	38	66	93	63	78	√
S20	7	19	10	21	56	30	
Rata-rata	44.6			67.15			11 siswa tuntas.
Nilai Min.	10			30			
Nilai Maks.	68			91			

Tabel 2. Data Pre-Test dan Post-Test Kelas Kontrol

Responden	Pre-Test			Post-Test			Ketuntasan
	Pengetahuan	Keterampilan	Nilai Akhir Kumulatif	Pengetahuan	Keterampilan	Nilai Akhir Kumulatif	
S1	79	63	71	92	56	78	√
S2	79	38	59	79	38	68	-
S3	43	44	44	79	81	71	-
S4	79	38	59	71	56	70	-
S5	21	69	45	71	44	70	-
S6	14	44	29	21	44	42	-
S7	71	38	55	57	56	51	-
S8	36	69	53	85	75	65	-
S9	36	50	43	57	56	60	-
S10	64	25	45	43	63	53	-
S11	50	69	60	64	88	67	-
S12	86	38	62	14	69	39	-
S13	86	69	78	85	69	80	√
S14	21	31	41	43	69	53	-
S15	79	69	74	92	69	78	√
S16	29	63	46	7	75	35	-
S17	21	0	10	7	81	35	-
S18	7	0	4	14	63	17	-
Rata-rata	48.7			57.3			3 siswa tuntas.
Nilai Min.	4			17			
Nilai Maks.	78			80			

Hasil data tersebut menunjukkan bahwa penerapan model PBL berbantuan media *Genially* dalam kemampuan menulis teks berita terbukti efektif pada kelas eksperimen dibandingkan dengan kelas kontrol yang menggunakan metode konvensional. Akumulasi tersebut dapat dilihat dalam diagram di bawah ini.



Gambar 1.1 Diagram Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Berita Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Di bawah ini merupakan hasil uji statistik untuk membedakan hasil menulis teks berita pada siswa kelas eksperimen dan siswa kelas kontrol

Tabel 3. Uji Normalitas Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

		Tests of Normality					
		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
Kelas		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil Belajar	Pre-Test Kelas Eksperimen	.220	20	.012	.898	20	.037
Siswa	Post-Test Kelas Eksperimen	.220	20	.012	.905	20	.050

Pre-Test Kelas Kontrol	.180	18	.128	.927	18	.171
Post-Test Kelas Kontrol	.166	18	.200*	.929	18	.187

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan hasil uji normalitas pada keempat test dalam tabel 3 menggunakan uji *Shapiro-Wilk* menunjukkan bahwa terdapat satu tes yang tidak berdistribusi normal yaitu pada *Pre-Test* kelas eksperimen dengan *Sig.* 0.037, dan untuk sisanya dikatakan berdistribusi normal karena terlihat dari *Sig.* > 0.05. Dari uji tersebut dapat disimpulkan bahwa jika salah satu terklarifikasi tidak normal, maka peneliti melanjutkan pada uji *Mann Whitney*.

Tabel 4. Hasil Uji Mann Whitney Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Test Statistics ^a	
Hasil Belajar Siswa	
Mann-Whitney U	84.000
Wilcoxon W	294.000
Z	-3.140
Asymp. Sig. (2-tailed)	.002
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	.001 ^b

a. Grouping Variable: Kelas

b. Not corrected for ties.

Berdasarkan data dalam tabel 4 menunjukkan bahwa nilai *Sig.* < 0.05 yaitu 0.002 yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga terdapat perbedaan yang jelas terhadap kelas eksperimen dan kelas kontrol. Selanjutnya, untuk membuktikan lebih mendalam mengenai perbedaan hasil menulis siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol akan dibuktikan dengan uji N-Gain.

Tabel 5 Hasil Uji N-Gain Kelas Eksperimen

Statistics		
NGain		
N	Valid	20
	Missing	0
Mean		.4259

Berdasarkan hasil tersebut, N-Gain kelas eksperimen menunjukkan angka 0.42 dari nilai *Mean* yang berarti $0.30 \leq N\text{-gain} \leq 0.70$, maka interpretasinya sedang.

Tabel 2.1 Hasil Uji N-Gain Kelas Kontrol

Statistics		
NGain		
N	Valid	18
	Missing	0
Mean		.1492

Berdasarkan hasil tersebut, N-Gain kelas kontrol menunjukkan angka 0.14 dari nilai *Mean* yang berarti $0.00 < N\text{-gain} < 0.30$, maka interpretasinya rendah.

Pembahasan

Hasil dari kemampuan menulis teks berita pada siswa SMPI Darul Mu'minin Garut kelas VII baik di kelas eksperimen maupun kelas kontrol mengalami peningkatan pada uji *Pre-test* ke *Post-Test*. Peningkatan nilai kelas eksperimen dapat dilihat dari nilai rata-rata *Pre-Test* adalah 44.06 menjadi 67.15 pada nilai *Post-Test*, sedangkan untuk peningkatan kemampuan menulis di kelas kontrol dapat dilihat dari nilai rata-rata *Pre-Test* adalah 48.7 menjadi 57.03 pada nilai *Post-Test*. Hal ini sejalan dengan penelitian Fitria (2024) bahwa model *Problem Based Learning* dapat meningkatkan kemampuan menulis teks berita dilihat dari observasi guru dan siswa. Wahyudi (2024) dalam penelitiannya mengatakan bahwa penerapan model *Problem Based Learning* menunjukkan adanya peningkatan kemampuan menulis teks berita pada siswa SMP kelas VII dengan memperoleh indeks persentase terhadap 20 responden yaitu 76% yang termasuk dalam kategori "Sangat Baik". Hal ini terbukti bahwa model *Problem Based Learning* dapat menjadi solusi dari hambatan kemampuan menulis teks berita menjadi lebih efektif. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa penerapan model *Problem Based Learning* berbantuan media *Genially* dalam kemampuan menulis teks berita terbukti efektif pada kelas VII eksperimen yang sudah diberi perlakuan sesuai rancangan yang peneliti susun dibandingkan dengan kelas kontrol yang diberi perlakuan menggunakan metode konvensional. Hal tersebut terlihat dalam gambar diagram 1 bahwa kelas eksperimen lebih dominan tinggi terhadap hasil menulis teks berita siswa dibandingkan hasil menulis kelas kontrol.

Dalam mengidentifikasi secara jelas perbedaan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol terhadap kemampuan menulis teks berita dapat dilihat berdasarkan Uji Normalitas, Uji *Mann*

Whitney, dan Uji N-Gain. Berikut hasil uji statistikan yang disesuaikan dengan nilai kumulatif *Pre-Test* dan *Post-Test* baik di kelas eksperimen maupun di kelas control, sebagai berikut.

a. Uji Normalitas

Berdasarkan hasil pengolahan data kuantitatif pada tabel 3 menggunakan SPSS versi 26 menggunakan uji *Shapiro-Wilk* menunjukkan bahwa terdapat salah satu tes yang terindikasi tidak berdistribusi normal, yaitu pada *Pre-Test* kelas eksperimen dengan *Sig.* < 0.05 , sedangkan untuk tes lainnya dikatakan berdistribusi normal karena *Sig.* > 0.05 . Sejalan dengan penelitian yang dilakukan Nurjanah., dkk. (2024), bahwa uji normalitas pada kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal baik dalam *Pre-Test* maupun *Post-Test*. Berkenaan dengan hasil salah satu tes ada yang tidak normal, maka peneliti melanjutkan pengolahan data kuantitatif ke uji *Mann Whitney*.

b. Uji *Mann Whitney*

Hasil perolehan data dalam tabel 4 menunjukkan bahwa nilai *Sig.* < 0.05 yaitu 0.002, maka hasil perhitungan dari uji tersebut adalah H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dari hasil uji tersebut dapat disimpulkan bahwa hipotesis dari kelas eksperimen dan kelas kontrol terdapat adanya perbedaan yang jelas. Maka dari itu, model *Problem Based Learning* berbantuan media *Genially* dalam kemampuan menulis teks berita yang diterapkan di kelas eksperimen lebih efektif dibandingkan dengan penggunaan metode konvensional di kelas kontrol. Hal ini selaras dengan penelitian Maryam., dkk. (2023), bahwa model PBL berpengaruh pada pembelajaran di kelas eksperimen berdasarkan hasil uji *Mann Whitney* dengan *Sig* 0.000 yang berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima.

c. Uji N-Gain

Hasil pengolahan data dalam tabel 5 menunjukkan bahwa N-Gain kelas eksperimen ada pada angka 0.42 dari nilai *Mean* yang berarti $0.30 \leq N\text{-gain} \leq 0.70$, maka penerapan model PBL berbantuan media *Genially* untuk meningkatkan kemampuan menulis teks berita pada kelas VII dikategorikan sedang.

Dalam kelas kontrol, hasil data pada tabel 6 N-Gain menunjukkan angka 0.14 dari nilai *Mean* yang berarti $0.00 < N\text{-gain} < 0.30$, maka penggunaan metode konvensional untuk meningkatkan kemampuan menulis teks berita pada siswa kelas kontrol dikategorikan rendah. Hasil pengolahan data statistika tersebut dapat disimpulkan bahwa kemampuan menulis teks berita pada kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki perbedaan yang sangat signifikan.

Perbedaan tersebut dapat dilihat dari perhitungan statistika uji *Mann Whitney* bahwa nilai *Sig.* < 0.05 yang menunjukkan bukti penerapan model PBL berbantuan media *Genially* lebih berpengaruh secara signifikan terhadap kemampuan menulis kelas eksperimen daripada kelas kontrol yang menggunakan metode konvensional. Begitu juga dalam hasil N-Gain, terlihat bahwa penerapan model PBL berbantuan media *Genially* untuk meningkatkan kemampuan menulis teks berita pada kelas VII dikategorikan sedang, sedangkan penggunaan metode konvensional untuk meningkatkan kemampuan menulis teks berita pada siswa kelas kontrol dikategorikan rendah.

SIMPULAN

Kesimpulan dari hasil penelitian keefektifan model PBL berbantuan media *Genially* dalam kemampuan menulis teks berita siswa kelas VII adalah sebagai berikut:

1. Penerapan model PBL berbantuan media *Genially* dalam kemampuan menulis teks berita pada siswa kelas VII eksperimen terbukti efektif daripada kelas kontrol yang menggunakan metode konvensional. Hal ini sejalan dengan penelitian Chodijah., dkk. (2024), bahwa kemampuan menulis teks berita siswa pada kelas eksperimen lebih meningkat karena menggunakan model PBL dibandingkan dengan kelas kontrol yang hanya menggunakan metode ceramah.
2. Hasil menulis teks berita pada siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol jelas sangat berbeda, karena keduanya diberi perlakuan yang berbeda. Kelas eksperimen menerapkan model PBL berbantuan media *Genially* sedangkan kelas kontrol menggunakan metode konvensional. Perbedaan tersebut dapat dilihat dari nilai N-Gain yang menunjukkan bahwa kemampuan menulis kelas eksperimen dikategorikan sedang daripada kemampuan menulis teks berita pada kelas kontrol dengan kategori rendah. Perolehan data tersebut sejalan dengan penelitian Kaharuddin (2024), bahwa rata-rata perolehan nilai eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol.

DAFTAR PUSTAKA

- Adelina, A. K. (2024). Pengaruh model project based learning terhadap kemampuan menulis teks persuasif pada siswa kelas VIII SMP Swasta Darussalam Tahun Pembelajaran 2022/2023. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(2).
- Sabriadi, R. (2025). Pengaruh kebiasaan membaca terhadap kemampuan menulis siswa. *Jurnal Kajian dan Penelitian Umum*, 3(1), 161-166.

- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Lembaga Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78.
- Simanjuntak, H., dkk. (2023). Hubungan penguasaan struktur kalimat dengan kemampuan menulis teks eksposisi siswa SMP Negeri 14 Medan. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(2), 480-490.
- Nugraha, Via., dan Sahmini, Mimin. (2023). Pembelajaran menulis cerpen dengan emotional spiritual therapy (EST) berbasis TPACK. *e-Prosiding Seminar Internasional Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia* (Vol. 2).
- Ni'mah, N. K., dkk. (2022). Upaya meningkatkan minat belajar siswa melalui media Genially dalam pembelajaran daring bahasa indonesia pada siswa kelas X SMA Negeri 5 Malang. *Jurnal Metamorfosa*, 10(1), 1-10.
- Fitria, I. (2024). *Pembelajaran menulis teks berita menggunakan model problem based learning melalui framing berita dengan berbantuan aplikasi tiktok pada siswa SMP kelas VII*. [Unpublished master's thesis/doctoral dissertation]. IKIP Siliwangi.
- Wahyudi, N., F., B. (2024). *Penerapan model problem based learning berbantuan media youtube dalam pembelajaran menulis teks berita pada siswa SMP*. [Unpublished master's thesis/doctoral dissertation]. IKIP Siliwangi.
- Endayani, H. (2023). *Buku ajar pembelajaran berbasis masalah*. Medan: Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UINSU.
- Hasanah, S. T., dkk. (2024). Pengembangan media pembelajaran interaktif menggunakan platform genially pada pembelajaran IPA materi siklus air. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 4(4), 14440-14451.
- Isnawan., M., G. (2020). *Kuasi eksperimen*. NTB: Nashir Al-Kutub Indonesia.
- Sugiono. (2023). *Metode kualitatif, kuantitatif, dan kombinasi (mixed method) (edisi revisi)*. Bandung. Alfabeta.
- Nurjanah, S., dkk. (2024). Efektivitas model pembelajaran CORE berbantuan media youtube dalam menulis teks berita. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 10(3).
- Maryam, S., dkk. (2023). Pengaruh model pembelajaran problem based learning (pbl) terhadap kemampuan pemahaman konsep matematis siswa pada materi sistem persamaan linear dua variabel. *Jurnal Pendidikan Matematika Malikussaleh*, 3(1), 91-99.
- Chodijah, S., dkk. (2025). Penerapan model pembelajaran *problem based learning* dalam meningkatkan keterampilan menulis teks berita pada peserta didik kelas VII SMP. *Triangulasi: Jurnal Pendidikan Kebahasaan, Kesastraan, dan Pembelajaran*, 4(2), 70-79.
- Kaharuddin, N. (2024). Keefektifan model pembelajaran berbasis masalah (*problem based learning*) terhadap kemampuan menulis teks berita. *Jurnal Aksara Sawerigading*, 1(1), 16-24.
- Wikanengsih, dan Rostikawati, Yeni. (2024). Pengembangan bahan ajar bahasa indonesia berbasis steam menggunakan aplikasi flipbook. *Semantik*, 13(2), 293-308.

